

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis dekriptif. Penelitian dengan menggunakan kualitatif, pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti bukan mengumpulkan data sekaligus jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistik.²⁸

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses berfikir induktif untuk mendapatkan pemahaman yang nyata. Peneliti terlibat dalam situasi dan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian secara objektif terhadap fakta subjektif yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjektifitas berlaku terhadap fakta yang diteliti dari sudut pandang peneliti.²⁹ Oleh karena itu, semua jenis penelitian

²⁸Prof. Dr. A. Murni Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 328

²⁹Miza Nina Adlini, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, Jurnal Pendidikan, Vol. 6 No. 1 (2022), h. 3

kualitatif bersifat deksriptif, dengan mengumpulkan data lunak (*soft data*), bukan *hard data* yang akan diolah dengan statistik.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dan penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif bukanlah eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Umumnya bahwa penelitian dekskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian deskriptif, setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan analisis data.³⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana melakukan sebuah penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari informan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Keramat Kubah Kota Tanjung Balai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus dari sebuah penelitian ilmiah. Subjek penelitian merupakan

³⁰Dr. Fenti Hikmawati, M.Si, *Metode Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.

sumber data yang akan diamati, diukur, atau dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasinya yang memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan kata lain, semua individu dalam populasi yang relevan ikut serta dalam penelitian. Peneliti memilih orang tua yang mewakili dari gaya komunikasi pasif, gaya komunikasi asertif, dan gaya komunikasi agresif. Peneliti memilih orang tua yang memiliki anak berumur 9-11 tahun yang berkarakter baik. Peneliti memilih orang tua yang interaksi yang berbeda dengan anaknya termasuk tingkat keterlibatan, dukungan emosional. Dalam konteks gaya komunikasi orang tua dalam pembentukan karakter anak, *total sampling* dilakukan dengan memilih orang tua yang dianggap mewakili berbagai gaya komunikasi yang berbeda dalam pembentukan karakter anak. Subjek penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Keramat Kubah Kota Tanjung Balai pada lima orang tua yang memiliki anak berusia 9-11 tahun. Untuk mendapatkan informasi tentang gaya komunikasi pasif orang tua dalam pembentukan karakter anak, gaya komunikasi agresif orang tua dalam pembentukan karakter anak, serta gaya komunikasi asertif orang tua dalam pembentukan karakter anak yaitu dengan cara wawancara kepada orang tua sehingga mendapatkan informasi yang diharapkan pada penelitian.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Inisial Informan	Ayah/ Ibu	Data Anak		Gaya Komunikasi
			Umur	Kelamin	
1	N	Ibu	10 tahun	Laki-laki	Gaya komunikasi pasif. Informan N cenderung menggunakan gaya komunikasi pasif. Karena informan N cenderung menghindari mengungkapkan pendapat dan perasaan, menghindari berbicara terlebih dahulu, tidak melakukan kontak mata disaat berkomunikasi dengan anak, berhenti disat berkomunikasi seakan kehabisan kata-kata, kurang percaya diri, mengabaikan perasaan sendiri
2	M	Ibu	11 tahun	Laki-laki	Gaya komunikasi pasif. Informan M cenderung menggunakan gaya komunikasi pasif, karena menghindari mengungkapkan pendapat dan perasaan, menghindari berbicara terlebih dahulu, tidak melakukan kontak mata disaat berkomunikasi dengan anak, berhenti disat berkomunikasi seakan kehabisan kata-kata, kurang percaya diri, mengabaikan perasaan sendiri
3	J	Ibu	11 tahun	Perempuan	Gaya komunikasi agresif. Informan J cenderung menggunakan gaya komunikasi agresif, terlihat dari mendominasi interaksi, mengutamakan hak, perasaan, kepentingan, dan pendapat sendiri,

					menghalangi anak untuk menyampaikan pendapat dan kebutuhan secara konstruktif, menganggap diri sendiri paling benar, orang tua mengabaikan perasaan anaknya ketika menghukum, terbiasa memotong pembicaraan, menunjukkan sifat angkuh dan superior
4	D	Ibu	9 tahun	Laki-laki	Gaya komunikasi agresif. Informan D cenderung menggunakan gaya komunikasi agresif, dilihat dari informan D yang mendominasi interaksi, mengutamakan hak, perasaan, kepentingan, dan pendapat sendiri, menghalangi anak untuk menyampaikan pendapat dan kebutuhan secara konstruktif, menganggap diri sendiri paling benar, orang tua mengabaikan perasaan anaknya ketika menghukum, terbiasa memotong pembicaraan, menunjukkan sifat angkuh dan superior
5	I	Ayah	11 tahun	Laki-laki	Gaya komunikasi asertif. Informan I cenderung menggunakan gaya komunikasi asertif dilihat disaat melakukan kontak mata disaat berkomunikasi, menggunakan bahasa yang jelas dan santai, menunjukkan kejujuran dan keterbukaan, memiliki kemampuan mendengar dengan baik, mampu menjadi teman diskusi anak, mampu menerima dan mengajukan keluhan

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan teknik observasi terstruktur, yaitu dengan dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya. Teknik ini dilakukan secara langsung melihat gaya komunikasi pasif, asertif, dan agresif orangtua di Kelurahan Keramat Kubah Kota Tanjung Balai.

Observasi dilakukan kepada lima orang tua yang memiliki anak berusia 9-11 tahun menjadi informan dengan mendatangi kerumah-rumah dengan mengamati, pertama gaya komunikasi pasif orang tua dalam pembentukan karakter anak, kedua gaya komunikasi asertif orang tua dalam pembentukan karakter anak, dan ketiga gaya komunikasi agresif orang tua dalam pembentukan karakter anak di Kelurahan Keramat Kubah Kota Tanjung Balai Provinsi Sumatera Utara.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan pertanyaan yang berupa pedoman wawancara yang berisi tentang gaya komunikasi orang tua dalam pembentukan karakter anak. Dalam hal ini, peneliti akan berbicara dengan lima orang tua yang memiliki anak berumur 9-11 tahun

mengenai pertama gaya komunikasi pasif orang tua dalam pembentukan karakter anak, kedua gaya komunikasi asertif orang tua dalam pembentukan karakter anak, dan ketiga gaya komunikasi agresif orang tua dalam pembentukan karakter anak di Kelurahan Keramat Kubah Kota Tanjung Balai Provinsi Sumatera Utara

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian. Analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, penerarahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjastifikasikan adanya teori baru yang “jika ada” ditemukan.³¹

a. Analisis sebelum ke lapangan

Sebelum kelapangan analisis data telah dilakukan. Fakta dan data yang dianalisis sebelum turun kelapangan tidak boleh “menggiring” dan “mengendalikan”. Fokus penelitian dapat berubah kembali, walaupun peneliti telah turun kelapangan, dan akan mengumpulkan data.

³¹Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), h. 145

b. Analisis selama dilapangan

Seperti yang telah diutarakan dalam analisis sebelum kelapangan, sebenarnya pada tahap awal telah dilakukan analisis, dengan tujuan untuk mengantisipasi apakah fokus penelitian akan dirubah atau akan diperbaiki karena berbagai pertimbangan.

F. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil yang sudah terkumpul akan dideskripsikan dan diolah melalui tahap-tahap:

a. Pengecekan Data

Pengecekan data merupakan proses menyeleksi ulang dan menyeleksi data berdasarkan berbagai faktor, seperti keselarasan dan kesesuaian dengan data lain, kejelasan, keaslian, dan relevansinya dengan subjek yang diteliti. Dengan melakukan pengecekan data akan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Data tersebut bisa berupa hasil dari wawancara, survey, atau observasi terkait orang tua yang mewakili dari gaya komunikasi pasif, gaya komunikasi asertif, dan gaya komunikasi agresif.

b. Pengelompokkan Data

Pengelompokkan data dapat membantu menyederhanakan data yang kompleks menjadi struktur yang lebih teratur dan dapat dimengerti, khususnya dalam menyusun data yang didapat melalui penelitian memungkinkan memperoleh data sesuai dengan masalah yang diteliti.

c. Pemeriksaan Data

Selanjutnya peneliti melihat dari kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data setelah dilakukan pengecekan ulang dan pengelompokan data. Pemeriksaan data bertujuan untuk memverifikasi, memvalidasi dan memastikan.

